

**STUDI KOMPARATIF KUALITAS HIDUP LANSIA ANTARA  
YANG TINGGAL DI KELUARGA DENGAN PANTI  
JOMPO TRESNA WERDHA NATAR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 (S.Sos) Dalam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH:**

**Nama : PUTRI APRIL YANTI**

**NPM : 1841040026**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA**

**Pembimbing II : Noffiyanti, S.Sos., I.MA**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada saat ini Provinsi Lampung berada di urutan ke enam terbanyak pada presentase penduduk tua yakni 10,22 persen atau berjumlah 880.035 penduduk lansia. Adanya penambahan penduduk lansia yang besar maka kondisi kesehatan, potensi ekonomi, keadaan sosial penduduk lansia terhadap berbagai perlindungan perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia. Lingkungan tempat mereka tinggal juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Umumnya lansia tinggal bersama dengan keluarga, tetapi tidak sedikit pula lansia yang tinggal di panti sosial atau panti jompo. Berdasarkan hasil pengamatan *prasurvey* peneliti terdapat perbedaan kualitas hidup lansia pada keempat domain yakni domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan lansia yang tinggal di keluarga dengan yang tinggal di panti jompo.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar sebanyak 67 orang dan lansia yang tinggal di Kelurahan Gedong Meneng sebanyak 241 orang. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 60 orang lansia yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* terdiri dari 30 orang lansia yang tinggal di panti Jompo Tresna Werdha Natar dan 30 orang lansia yang tinggal di keluarga kelurahan Gedong Meneng. Analisis data menggunakan *independent sampel t-test*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil uji statistik menggunakan uji *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup umum lansia yang tinggal di keluarga di Kelurahan Gedong Meneng dan lansia yang tinggal di panti jompo Tresna Werdha Natar ( $p\text{-value} = 0.000$ ). Terdapat perbedaan kualitas hidup lansia yang ditinjau dari aspek fisik ( $p\text{-value} = 0.002$ ), aspek psikologis ( $p\text{-value} = 0.000$ ), aspek lingkungan ( $0.000$ ), namun tidak terdapat perbedaan pada aspek sosial

(p-value = 0.859). Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup lansia antara yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal dipanti jompo dimana kualitas hidup secara keseluruhan lansia yang tinggal dikeluarga lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di panti jompo. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait agar selalu meningkatkan kinerja serta memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada lansia ditempat tinggalnya khususnya pada kesehatan fisik dan psikologis lansia.

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup Lansia, Lanjut Usia.



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the differences in the quality of life of the elderly living in families with the elderly living in Tresna Werdha Natar Nursing Home. The problem in this study is that currently Lampung Province ranks sixth most in the elderly population presentation, which is 10.22 percent or 880,035 elderly people. There is a large increase in the elderly population so health conditions, economic potential, social conditions of the elderly population to various protection needs to be observed because it will affect the quality of life of the elderly. The environment in which they live is also a factor influencing the quality of life of the elderly. Generally the elderly live together with the family, but not a few elderly people live in social homes or nursing homes. Based on the results of the researcher's presurvey observation, there are differences in the quality of life of the elderly in the four domains, namely physical, psychological, social, and environmental domains of the elderly living in families living in nursing homes.*

*The approach in this study is quantitative with comparative analysis. The population of this study is all the elderly living in Tresna Werdha Natar Nursing Home with 67 people and the elderly living in Gedong Meneng Village with 241 people. The sample of this study was 60 elderly people selected with purposive sampling techniques consisting of 30 elderly people living in Tresna Werdha Natar Nursing Home and 30 elderly people living in the Gedong Meneng Village family. Data analysis uses independent t-test samples. The data collection techniques for this study were through questionnaires, interviews, and documentation.*

*Statistical test results using independent t-test samples show that there is a difference in the general quality of life of the elderly living in Gedong Meneng Village and the elderly living in the Tresna Werdha Natar nursing home ( $p$ -value = 0.000). There are differences in the quality of life of the elderly in terms of physical aspect ( $p$ -value = 0.002), psychological aspect ( $p$ -value = 0.000), environmental aspect (0,000), but no difference in social aspect ( $p$ -value = 0.859). The results of this study can be inferred that there is a difference in*

*the quality of life of the elderly between the elderly and the elderly living in the nursing home where the overall quality of life of the elderly living in the family is higher than that of the elderly living in the nursing home. Based on the results of this study, it is expected that it can be input for related parties to always improve performance and provide comprehensive services to the elderly where they live especially in the physical and psychological health of the elderly.*

**Keywords:** *Quality of Life, Elderly People.*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri April Yanti  
NPM : 1841040026  
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARATIF KUALITAS HIDUP LANSIA ANTARA YANG TINGGAL DI KELUARGA DENGAN PANTI JOMPO TRESNA WERDHA NATAR” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2022



Putri April Yanti  
NPM. 1841040026



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul** : Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Antara Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar  
**Nama** : Putri April Yanti  
**NPM** : 1841040026  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA**  
**NIP. 19561231985031002**

**Noffianti, S.Sos., I.MA**  
**NIP. 199111182019032020**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Dr. Sri Ilham Nasution S.Sos, M.Pd**  
**NIP.196909151994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul “Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Antara Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar”. Disusun Oleh Putri April Yanti. NPM: 1841040026.  
Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: Selasa 16 Agustus 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd** (.....)

**Sekretaris** : **Fiqih Amalia, M.Psi, Psikolog** (.....)

**Penguji Utama** : **Dr. Khairullah, M.A** (.....)

**Penguji I** : **Prof Dr. H. M Bahri Ghazali, MA** (.....)

**Penguji II** : **Noffiyanti, S.Sos.,I.MA** (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**NIP. 196511011195031001**



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd [13] : 11)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. beserta junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini sebagai bukti dan kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sukadi S.Ag dan Ibu Suparmi yang telah membesarkan dan mendidikku. Yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan keberhasilanku dan dengan pengorbanannya yang ikhlas baik moral maupun materil, mudah-mudahan Allah SWT, memuliakan keduanya baik di dunia dan akhirat kelak.
2. Kepada kedua kakakku Muhammad Setiawan dan Muhammad Setiadi serta seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangi dan mendoakan serta menantikan keberhasilanku.
3. *For dearest Kim Sejeong, Jeon Jungkook, Kim Taehyung, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin who always give me motivation to always work hard in achieving my goals and careers. Thankyou for inspiring me in every way.*
4. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, for this all hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all the times.*

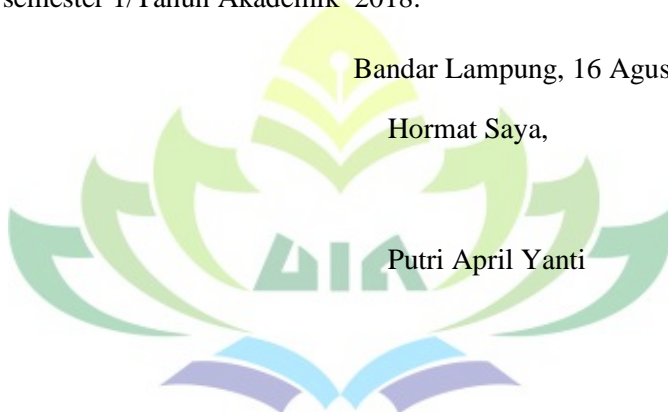
## RIWAYAT HIDUP

Putri April Yanti, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 25 April 2000. Anak ketiga dari pasangan Bapak H. Sukadi,S.Ag dan Hj. Suparmi. Penulis memulai pendidikan dimulai dari TK Tunas Harapan pada 2006, SD Tunas Harapan Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2012, SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015, SMA Negeri 13 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1/Tahun Akademik 2018.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2022

Hormat Saya,

Putri April Yanti



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi penjelas serta penerang bagi setiap hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta hidayah-Nya. Dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF KUALITAS HIDUP LANSIA ANTARA YANG TINGGAL DI KELUARGA DENGAN PANTI JOMPO TRESNA WERDHA NATAR”**. Shalawat serta salam atas junjungan agung Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga kepada para pengikut sunah-sunahnya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penulis karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak yang di antaranya adalah:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA dan Ibu Noffiyanti, S.Sos.,I.MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penyelesaian Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. Maman Suparman, MM Selaku Kepala UPTD PSLU Tresna Werdha Natar dan Ibu Anna Destiana, MM selaku Koordinator Pekerja Sosial Fungsional yang telah memberikan izin dan memberi waktu serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Bapak Atualudin, SE.MM selaku Kepala Kelurahan Gedong Meneng, Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung dan Ibu Vera Febrinawati, Sp.MM selaku Kasi Trantib yang telah memberi izin dan dan memberi waktu serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama menyelesaikan studi.
7. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberiku kesempatan untuk menimba ilmu serta membimbing untuk meraih cita-cita yang tinggi.
8. Kepada teman-teman dekatku yang selalu men-support, membantu, dan menemaniku dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama mencari ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Bandar Lampung, 16 Agustus 2022

Penulis

**Putri April Yanti**  
**NPM 1841040026**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
PERSETUJUAN .....	vii
PENGESAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II KUALITAS HIDUP LANSIA DI KELUARGA DAN PANTI JOMPO**

A. Tinjauan Umum Lansia .....	17
1. Pengertian Lansia .....	17
2. Klasifikasi Lansia .....	18
3. Perubahan Yang Dihadapi Lansia .....	19
4. Tugas Perkembangan Lansia.....	20
5. Konseling Lansia .....	22
B. Tinjauan Umum Kualitas Hidup .....	24
1. Pengertian Kualitas Hidup.....	24
2. Domain Kualitas Hidup .....	25
3. Pengukuran Kualitas Hidup.....	26

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	
Lansia .....	27
C. Keluarga .....	29
1. Pengertian Keluarga .....	29
2. Bentuk Dukungan Keluarga .....	31
3. Fungsi Keluarga .....	32
4. Konseling Keluarga .....	33
D. Panti Jompo .....	35
1. Pengertian Panti Jompo .....	35
2. Program Bimbingan Panti Jompo Tresna Werdha Natar	36
E. Pengajuan Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Definisi Operasional Variabel .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	49
1. Gambaran Umum Kelurahan Gedong Meneng .....	49
2. Gambaran Umum Panti Jompo Tresna Werdha Natar ....	50
3. Analisis Univariat .....	51
4. Analisis Bivariat .....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	58
1. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo .....	58
2. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Berdasarkan Aspek Fisik .....	60
3. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Berdasarkan Aspek Psikologis .....	62

4. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Berdasarkan Aspek Sosial.....	64
5. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Berdasarkan Aspek Lingkungan.....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	69
B. Rekomendasi .....	70

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

4.1 Distribusi Frekuensi Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dan Panti Jompo Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
4.2 Distribusi Frekuensi Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dan Panti Jompo Berdasarkan Pendidikan .....	52
4.3 Distribusi Frekuensi Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dan Panti Jompo Berdasarkan Umur .....	52
4.4 Distribusi Frekuensi Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dan Panti Jompo Berdasarkan Status Perkawinan .....	53
4.5 Distribusi Frekuensi Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dan Panti Jompo Berdasarkan Agama .....	53
4.6 Hasil Uji Normalitas Data .....	54
4.7 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Aspek Fisik .....	55
4.8 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Aspek Psikologis .....	56
4.9 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Aspek Sosial .....	56
4.10 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Aspek Lingkungan .....	57
4.11 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Aspek Kualitas Hidup ..	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Demografi Data Responden
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 SK Judul
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 SKP Kabupaten Lampung Selatan
- Lampiran 7 SKP Kota Bandar Lampung
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Tabel Frekuensi
- Lampiran 10 Uji Normalitas Data
- Lampiran 11 Uji Independent Sampel T-Test
- Lampiran 12 Dokumentasi Lapangan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Plagiasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna memperjelas dan memudahkan dalam memahami judul proposal ini. Maka terlebih dahulu dijelaskan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul proposal yaitu: “**Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar**”. Dengan menegaskan hal-hal sebagai berikut:

**Kualitas Hidup Lansia** merupakan bentuk multidimensional. Kualitas hidup bergantung pada persepsi dan penilaian individu tersebut terhadap kesehatan, sosial, dan emosi nya. Netuveli dan Blane mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup pada konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang.<sup>1</sup> Menurut Chaichanawirote, Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh faktor internal (fungsi fisik dan psikologis) dan faktor eksternal (fungsi dukungan sosial).<sup>2</sup> Faktor sosial mempunyai efek yang luar biasa dalam kualitas hidup lansia karena lansia berinteraksi dengan individu di sekitarnya dan berada dalam suatu sistem nilai dan budaya tempat lansia hidup. Pengukuran kualitas hidup mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan mereka.

**Keluarga** adalah dua orang atau lebih dari individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu

---

<sup>1</sup> Gopalakrishnan Netuveli dan david Blane, “Quality of Life in Older Ages”, *British Medical Bulletin*, Vol. 85 (2008): 113. <https://doi.org/10.1093/bmb/ldn003>.

<sup>2</sup> Uraivan Chaichanawirote, “Quality of Life of Older Adults: The influence of Internal and External Factors” (Doctoral dissertation, Case Western University, 2011), 1.

rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan.<sup>3</sup> Keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang terhubung melalui ikatan perkawinan dengan adanya rasa kasih sayang dan tanggung jawab dan bertujuan untuk menciptakan, memelihara budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial setiap anggota keluarga.

**Panti Jompo** atau juga disebut panti werdha adalah rumah tempat memelihara dan merawat orang jompo. Kata jompo berarti sangat tua dan sudah lemah fisiknya, tua renta, uzur. Panti sosial Tresna Werdha Natar merupakan lembaga sosial yang disediakan oleh pemerintah sebagai tempat menampung lansia baik yang terlantar maupun dititipkan oleh keluarganya. Didirikan pada tahun 1980 dan berlokasi di jalan Sitara No. 14 Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Panti ini berada dibawah kepemimpinan Drs. Maman Suparman, MM selaku kepala UPTD PSLU Tresna Werdha. Adapun tujuan adanya UPTD PSLU Tresna Werdha Natar adalah terpenuhinya kebutuhan hidup lansia terlantar baik jasmani, rohani dan sosial dengan baik sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan ketenangan lahir dan batin.

Lansia yang tinggal dengan keluarga mempunyai dukungan emosional yang diperoleh dari orang terdekatnya misalnya anggota keluarga, teman dekat, tetangga maupun relasi. Pada kegiatan sehari-hari lansia yang tinggal dengan keluarga diberikan perhatian, dirawat dengan tulus dan dijaga serta tidak terlalu merisaukan keterbatasan ekonomi. Berbeda dengan lansia yang tinggal di panti jompo yang tidak dirawat dan tidak mendapatkan kasih sayang dari keluarganya hingga menyebabkan perasaan kesepian dan tidak berharga. Namun ditemukan bahwa beberapa diantaranya lansia yang memang memilih untuk tinggal di panti jompo dengan berbagai alasan

---

<sup>3</sup> M Friedman, Buku Ajar Keperawatan Keluarga, 5 Ed., (Jakarta: EGC, 2010), 2.

seperti tidak ingin merepotkan sanak keluarga, ingin memiliki banyak teman dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud judul skripsi “Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Antara Yang Tinggal di Keluarga dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar” adalah studi yang dilakukan untuk mengkaji perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal bersama keluarga di Kelurahan Gedong Meneng dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar yang diukur dalam 4 domain yakni domain fisik, domain psikologis, domain sosial dan domain lingkungan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Lansia merupakan tahap akhir dalam perkembangan hidup manusia. Kehidupan manusia dimulai dari fase bayi, remaja, dewasa hingga menjadi tua. Pada fase ini seseorang dapat mengalami kemunduran baik dari berbagai aspek yakni fisik, mental, dan sosial secara bertahap.<sup>4</sup> WHO (*World Health Organization*) membagi batasan lanjut usia menjadi 4 golongan yakni usia pertengahan (*middle age*) antara usia 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) usia 60 sampai 74 tahun, lanjut usia tua (*old*) usia 75-90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) 90 tahun keatas.<sup>5</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah penduduk diatas usia 60 di tahun 2021 sebanyak 16 juta jiwa. Jika di presentasikan maka jumlah ini sebesar 5,95% dari total penduduk Indonesia yang tercatat sebanyak 270,2 juta jiwa. Hasil survey menunjukkan bahwa saat ini Provinsi Lampung berada di urutan ke enam terbanyak pada presentase penduduk tua yakni 10,22 persen

---

<sup>4</sup> Ma'rifatul Lilik Azizah, *Keperawatan Lanjut Usia*, ed., (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 1.

<sup>5</sup> Rizqiyah Laubabah, “Efek Puasa Daus Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Usia Lebih dari 50 Tahun di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta,” (Skripsi, UII, 2017), 5.

atau berjumlah 880.035 penduduk lansia.<sup>6</sup> Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia, tentu akan menimbulkan berbagai persoalan dan permasalahan yang akan muncul baik fisik maupun psikososial. Karena dengan penambahan penduduk lansia yang besar maka kondisi kesehatan, potensi ekonomi, keadaan sosial penduduk lansia terhadap berbagai perlindungan serta pemberdayaan perlu diperhatikan karena hal ini berpengaruh terhadap kualitas hidup lansia.

Menurut Bowling dkk, “Kualitas hidup dapat diartikan secara subjektif tergantung pada persepsi individu mengenai kesejahteraan. Kualitas hidup dimasa tua merupakan kesehatan, merasa cukup secara pribadi dan merasa berguna, partisipasi dalam kehidupan sosial, dan baik dalam sosial ekonominya”.<sup>7</sup> Kehidupan seseorang tidak bisa disamakan antara satu dan lainnya karena aspek-aspek kehidupan yang relevan bagi seseorang belum tentu relevan bagi orang lain.

Kualitas hidup lansia menjadi menurun karena pada masa ini biasanya lansia akan mengalami berbagai keterbatasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari contohnya saat hendak mandi, berpakaian, dan makan sehingga mereka memerlukan bantuan seseorang. Perubahan-perubahan yang dialami lansia menimbulkan gangguan dalam aspek biologis, emosional, spiritual, dan sosial. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia maka peran keluarga sangat dibutuhkan karena keluarga adalah sumber dukungan sosial yang terkuat dapat memberikan rasa aman, kasih sayang, yang dirasakan melalui ekspresi, kehangatan, empati yang ditunjukkan oleh anggota keluarga yang lain.

---

<sup>6</sup> Andry P Girsang, dkk, *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*, ed (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021), viii.

<sup>7</sup> A. Bowling, *Quality of Life in Older Age; Psychometric testing of multidimensional older people's quality of life*, ed. (London: NDA Research Prgramme, 2009), 2.

Semakin tua seseorang secara berangsur-angsur akan membuat ia melepaskan dirinya dari kehidupan sosial yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dipengaruhi oleh berbagai perubahan. Maka seringkali dikatakan bahwa lansia di identikkan dengan masalah dan penyakit. Perubahan fisik dan psikologis akibat penuaan ini sangat berpengaruh terhadap peran dan hubungan diri dengan lingkungannya. Hal ini mempengaruhi kualitas hidup lansia sehingga mengakibatkan mereka kehilangan peran di tengah masyarakat.

Lansia yang tinggal bersama keluarga di Kelurahan Gedong Meneng Kota Bandar Lampung mayoritasnya adalah pensiunan Pegawai Negeri Sipil sehingga dilihat dari segi ekonomi kebutuhan lansianya dapat tercukupi dengan baik. Hidup menua bersama dengan hangatny kasih sayang anak dan cucu yang utuh merupakan harapan bagi semua lansia karena keluarga yang harmonis akan meningkatkan kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. Perhatian dan kasih sayang dapat mereka rasakan sejalan dengan bertambahnya usia. Pada masa ini biasanya lansia sudah mengurangi kegiatan duniawi dan memperbanyak ibadah kepada sang pencipta. Namun beberapa lansia yang tinggal di keluarga ada yang sulit untuk menerima keadaan bahwa dirinya sudah tidak lagi pada usia produktif. Lansia merasakan berbagai fase dalam hidup termasuk ditinggal pasangan atau orang disekitar yang membuat mereka merasa sakit dan kesepian. Ketika anak-anaknya mulai meninggalkan rumah dan memiliki kehidupannya sendiri membuat lansia merasa bahwa tugas mereka sebagai orang tua sudah selesai dan sudah tidak dibutuhkan lagi. Oleh sebab itu peran keluarga dibutuhkan untuk terus memberikan perhatian, kasih sayang, merawat dan menjaga mereka.

Lansia di kelurahan Gedong Meneng memiliki kehidupan sosial yang aktif. Hal ini didukung oleh peran dukungan keluarga dan masyarakat terhadap lansia. Pemeliharaan kesehatan seperti kegiatan jalan pagi rutin

dilakukan beberapa lansia agar badan tetap sehat. Kondisi fisik yang sudah menurun bukan menjadi penghalang untuk tetap produktif dimasa tua. Selain itu semakin bertambahnya usia semakin penting pula untuk meningkatkan iman dan takwa. Fokus seseorang terhadap iman dan takwa akan semakin meningkat sejalan dengan bertambahnya usia.<sup>8</sup> Terdapat sekitar 15 orang lansia wanita aktif mengikuti pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari kamis. Peneliti dengan mewawancarai salah satu lansia mengatakan bahwa dengan mengikuti pengajian rutin dapat menjadikan bekal untuk dunia dan akhirat kelak serta menjalin silaturahmi agar tetap terjaga dengan baik. Tak heran lansia yang tinggal di keluarga dapat hidup dengan tenang dan damai. Selain itu tinggal bersama keluarga semakin membuat suasana nyaman dan menyenangkan. Perasaan bahagia tak terbendung apabila dapat berkumpul dengan anak dan cucu. Dengan tinggal bersama keluarga lansia terbantu dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Beberapa hal yang mendukung kualitas hidup lansia diantaranya adalah kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu lansia memerlukan perawatan dari tenaga medis dan keluarga. Hubungan atau relasi dengan keluarga menjadi aspek penting dalam kesehatan mental lansia.

Umumnya lansia tinggal bersama dengan keluarga, tetapi tidak sedikit pula lansia yang tinggal di panti sosial atau panti jompo. Panti jompo merupakan tempat sebagai salah satu bentuk pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang telah berusia lanjut. Memasukkan lansia di panti jompo menjadi suatu hal yang dianggap biasa di budaya barat namun tidak bagi kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk menyayangi, menjaga, merawat, dan memelihara lansia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. bahwa kita sebagai seorang muslim diwajibkan senantiasa memuliakan orang tua

---

<sup>8</sup> Santi Sulandari, Mei W, dan Ria Dessy, "Keterlibatan Lansia Dalam Pengajian: Manfaat Spiritual, Sosial, Dan Psikologis", *Journal UMS* (2017): 44, <https://doi.org/10.23917/indigenus.v1i2.2906>.



dan merawatnya hingga akhir hayat. Kedudukan orangtua sangat mulia bahkan karena begitu mulianya, Allah langsung menyeru umat islam agar jangan sampai salah dalam bergaul untuk memuliakan orangtua, lebih lebih di usia mereka yang sudah lanjut apalagi sampai berkata “ah” saja Allah sangat melaknatnya.

Seperti tertulis dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.* (QS. Al-Isra [11]: 23)

Agama Islam memandang masyarakat lansia dengan pandangan yang terhormat sama halnya seperti terhadap generasi muda. Islam memperlakukan dengan baik para lansia dan mengajarkan metode supaya keberadaan mereka tidak dianggap sia-sia dan tak bernilai oleh masyarakat. Seperti halnya Rasulullah Saw menegaskan bahwa berkah dan kebaikan abadi ada bersama para lansia. Oleh sebab itu keberadaan mereka harus dihormati, dicintai dan diperhatikan.

Berdasarkan data prasurvey, panti sosial Tresna Werdha Natar adalah panti jompo yang menampung lansia terlantar dan tidak memiliki keluarga. Panti ini dikelola oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung yang beralamat di jalan Sitara No. 1490, Muara Putih, kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Saat ini total lansia yang tinggal di panti jompo tresna werdha berjumlah sebanyak 67 orang, terdiri dari 40 orang laki-laki dan 27 orang perempuan. Terdapat 14 wisma diantaranya 3 wisma perawatan dan 11 wisma mandiri. Panti jompo ini menerima lansia usia 60 tahun keatas dengan

kondisi terlantar (tidak ada/ditinggalkan keluarga) dan lansia yang keluarganya tidak mampu.<sup>9</sup> Lansia yang tinggal dipanti ini diberikan tempat tinggal dan fasilitas tanpa dipungut biaya. Kebutuhan pokok seperti makan dan minum, peralatan kebersihan, obat-obatan diberikan sebagai bentuk mensejahterakan lansia dan program layanan bimbingan diadakan sebagai upaya untuk memandirikan lansia.

Hasil pengamatan sementara peneliti saat prasurvey pada keempat domain pengukuran kualitas hidup lansia yakni domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yang ada di Panti Jompo Tresna Werdha Natar. Dilihat dari kesehatan fisik cukup baik, lansia memanfaatkan fasilitas kesehatan di klinik panti ketika mereka ada keluhan sakit. Namun terkadang lansia mengeluh karena layanan perawat penjaga tidak 24 jam beroperasi, sehingga apabila ada keluhan sakit di malam hari mereka harus menunggu sampai keesokan harinya. Tidak tersedianya obat-obatan yang lengkap menjadi perhatian pada domain ini. Berdasarkan kesehatan psikologisnya baik, disana mereka bisa berinteraksi dan memiliki banyak teman, hidup nyaman dengan fasilitas yang diberikan tanpa khawatir membebani keluarga.<sup>10</sup> Hasil wawancara peneliti dengan penghuni panti mengatakan bahwa mereka senang tinggal di panti karena dirawat dan diberi makan. Namun ditemukan beberapa lansia dengan kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan karena kegagalan lansia itu sendiri dalam beradaptasi di lingkungan. Mereka sakit hati ditinggalkan oleh keluarga dan dititipkan di panti, merasa bahwa dirinya tidak dihargai sehingga mempengaruhi kualitas hidup mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terdapat sedikitnya 7 orang lansia yang sulit beradaptasi dengan proses penuaan, merasa dirinya tidak dihargai, frustrasi, depresi dan

---

<sup>9</sup> Anna Destiana, "Layanan Kegiatan Di Panti Jompo Tresna Werdha Natar", *Wawancara*, Januari 10, 2021.

<sup>10</sup> Rosidi, "Latar Belakang Lansia Panti Tresna Werdha", *Wawancara*, Januari 10, 2021.

kehilangan kepercayaan diri sehingga mempengaruhi kualitas hidup mereka. Dilihat dari hubungan sosial, peneliti melihat adanya interaksi sosial yang cukup baik. Terlihat beberapa lansia saling bertukar seputar kehidupan yang mereka jalani, bercanda gurau. Tak hanya itu mereka juga tidak sungkan untuk saling membantu bila lansia lain membutuhkan bantuan. Namun terlihat pula ketidakcocokan antar penghuni panti, meskipun sudah berusia lanjut pertengkaran tak dapat dihindarkan. Biasanya sebabkan oleh berbagai alasan seperti perasaan cemburu antar lawan jenis, kebersihan lingkungan, dan lain-lain. Perubahan perilaku pada lansia terjadi karena adanya penurunan fungsi kognitif seiring berjalannya waktu sehingga membuat mereka terkadang bersikap seperti anak-anak. Meskipun hidup berdampingan beberapa lansia tidak mengenal nama satu sama lain, ini biasanya disebabkan karna lansia tersebut menutup diri dengan sekitar. Sedangkan pada domain lingkungan, kondisi lingkungan Panti Jompo Tresna Werdha terjaga dengan baik. Selain karena kesadaran diri lansia itu sendiri, ada petugas kebersihan dan mahasiswa yang praktek turut membantu membersihkan lingkungan panti. Sehingga perbedaan lingkungan tempat tinggal lansia juga dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka alasan peneliti mengambil judul Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Antara Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar untuk mengetahui perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal di panti jompo.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Penulis membuat klasifikasi terhadap masalah sementara yang teridentifikasi dan masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Adapun sebagian masalah yang teridentifikasi yang akan penulis bandingkan antara lain sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk lansia semakin meningkat di Provinsi Lampung mempengaruhi kualitas hidup lansia
2. Perbedaan tempat tinggal mempengaruhi kualitas hidup lansia

Adapun batasan masalah dilakukan agar menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, oleh sebab itu masalah pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal yakni penulis hanya meneliti kualitas hidup secara umum dari domain fisik, psikologis, sosial dan lingkungan lansia berada.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:  
Adakah perbedaan kualitas hidup lansia antara yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji kualitas hidup lansia yang tinggal di keluarga.
2. Untuk mengkaji kualitas hidup lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar.
3. Untuk mengkaji perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan wawasan tentang perbedaan kualitas hidup antara lansia yang tinggal di keluarga dengan lansia yang tinggal di panti jompo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah khususnya instansi terkait agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pelayanan pada lansia khususnya pada kualitas hidup yang rendah dan sebagai masukan untuk masyarakat khususnya anggota keluarga untuk selalu menjaga dan merawat lansia.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga yang masih memiliki lansia atau orangtua di keluarganya untuk menjadi bahan evaluasi dan masukkan demi kebaikan dan kesejahteraan hidup lansia kedepannya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain yang dilakukan dengan mencari, membaca, dan menelaah yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup> Penulis menggunakan beberapa rujukan yang relevan sebagai berikut:

**Pertama**, skripsi yang ditulis oleh Widya dengan judul “*Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha*”.<sup>12</sup> Penelitian tersebut menjelaskan perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di Asrama Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW Gau Mabaraji) dengan lansia yang tinggal bersama keluarga namun memiliki kegiatan di PSTW Mabaji atau yang disebut *day care service*. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan kualitas hidup umum lansia yang tinggal di PSTW Gau Mabaji Kab. Gowa dengan lansia di keluarga

---

<sup>11</sup> UIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, 2020, 5.

<sup>12</sup> Widya, “Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016), 3.

(*day care service*) ( $p = 0,055$ ) namun ditinjau dari setiap domain tidak terdapat perbedaan pada domain fisik dan sosial serta domain psikologis dan lingkungan. Persamaan pada penelitian ini yakni menggunakan penelitian perbandingan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yakni lansia yang tinggal di PSLU Tresna werdha dan lansia yang sepenuhnya tinggal bersama keluarga sedangkan peneliti sebelumnya meneliti pada lansia yang tinggal dikeluarga namun tetap lansia binaan PSTW Gau Mabaji Kab. Gowa.

**Kedua**, skripsi yang disusun oleh Juni Hartati Mendrofa berjudul "*Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli*". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas hidup lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli menggunakan kuisisioner OPQOL-35 yang terdiri dari 8 dimensi dan sampel 81 responden. Didapatkan hasil nilai kualitas hidup  $\leq 99$  (sangat buruk) yaitu sebanyak 1 lansia (1,2%), kualitas hidup 100-119 (buruk) yaitu sebanyak 1 lansia (1,2%) kualitas hidup 120-139 (sedang) yaitu sebanyak 17 lansia (21,0%), kualitas hidup 140-159 (baik) adalah sebanyak 62 lansia (76,5%).<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang kualitas hidup lansia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada jenis pengukuran kualitas hidup menggunakan kuisisioner OPQOL-35 dan sampel sebanyak 81 responden sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner WHOQOL-26 dan sampel sebanyak 30 responden.

**Ketiga**, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nasrullah yang berjudul "*Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Yang Berasal Dari SMP Dengan Siswa Yang Berasal Dari MTS Pada SMA Ma'rif Nu 5 Probolinggo Lampung Timur T.A 2018/2019*".

---

<sup>13</sup> Juni Hartati Mendrofa, "Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli," (Skripsi, USU, 2016), 5.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi siswa yang berasal dari SMP dan dari MTS dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup> Hasil penelitian didapatkan bahwa siswa SMA yang berasal dari MTS memiliki prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama merupakan jenis penelitian komparatif atau membandingkan perbedaan dua variabel tertentu. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya membandingkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa yang berasal dari SMP dan MTS sedangkan penelitian ini membandingkan kualitas hidup lansia.

**Keempat**, jurnal yang di tulis oleh Ewis Satryawan yang berjudul “*Studi Komparatif Prestasi Belajar Antara Penerima Beasiswa Dengan Tidak penerima Beasiswa Di FEB Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2011*”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis independent-sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dari masing-masing jurusan antara penerima beasiswa dengan tidak penerima beasiswa.<sup>15</sup> Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membandingkan suatu objek. Perbedaan dengan penelitian Ewis Satryawan membandingkan prestasi belajar antara penerima beasiswa dengan tidak penerima beasiswa sedangkan penelitian ini membandingkan kualitas hidup lansia yang tinggal di keluarga dengan panti jompo dan lokasi penelitian yang dilakukan di tempat berbeda.

**Kelima**, jurnal yang ditulis oleh Anik Ika N.R, Purwaningsih, dan Khoridatul dengan judul “*Kualitas Hidup*

---

<sup>14</sup> M. Nasrullah, “Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Yang Berasal Dari SMP Dengan Siswa Yang Berasal Dari MTS Pada SMA Ma’rif Nu 5 Probolinggo Lampung Timur T.A 2018/2019” (Skripsi, IAIN Metro, 2020), 51.

<sup>15</sup> Ewis Satryawan, “Studi Komparatif Prestasi Belajar Antara Penerima Beasiswa Dengan Tidak penerima Beasiswa Di FEB Univeritas PG Angkatan 2011,” *JPPE*, Vol. 7 No. 2 (2016): 1.

*Lansia*".<sup>16</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup lansia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fisik dan psikologis berpengaruh pada kualitas hidup ( $p = 0.000$ ), faktor sosial berpengaruh pada ( $p = 0.001$ ) dan faktor lingkungan berpengaruh pada ( $p = 0.004$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor fisik, lingkungan, sosial berpengaruh pada kualitas hidup lansia dan faktor psikologis menjadi yang paling dominan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Anik yakni untuk mengetahui kualitas hidup lansia yang dilihat dari aspek fisik, psikologis, lingkungan dan faktor sosial. Perbedaannya terletak pada instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah kuisisioner *WHOQOL-BREF Index: Generic Version-III* sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner *WHOQOL-BREF 26*.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian diatas terdapat persamaan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni merupakan penelitian untuk mencari perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada responden yang akan digunakan, teknik analisis data dan lokasi penelitian yaitu lansia yang tinggal dengan keluarga di Kelurahan Gedong Meneng dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar. Sehingga peneliti mengambil judul **"Studi Komparatif Kualitas Hidup Lansia Antara Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Panti Jompo Tresna Werdha Natar."**

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka penulis akan membagi kedalam lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Anik Eka N.R, Purwaningsih, dan Khoridatul B, " Kualitas Hidup Lansia", *Jurnal Keperawatan*, Vol. 3 No. 2 (2012): 120-122, <https://doi.org/10.22219/jk.v3j2.2589>.



**BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bagian bab I meliputi: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Yang Relevan, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bagian ini menjelaskan teori yang terkait dengan judul penelitian yang meliputi: Tinjauan Umum Lansia, Tinjauan Umum Kualitas Hidup Lansia, Pengukuran Kualitas Hidup Lansia, Pengertian Keluarga, Pengertian Panti Jompo, dan Pengajuan Hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bagian bab III meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab IV meliputi: Deskripsi Data, Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

**BAB V: PENUTUP**

Bagian ini merupakan penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui uji dan analisa yang dilakukan terkait kualitas hidup lansia antara yang tinggal di keluarga di Kelurahan Gedong Meneng dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar, maka dapat ditarik kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna pada kualitas hidup secara keseluruhan yang diukur berdasarkan aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek lingkungan dengan nilai p-value  $0.000 < 0.05$ . Nilai rata-rata kualitas hidup keseluruhan lansia di keluarga lebih tinggi dibandingkan lansia di Panti Jompo Tresna Werdha Natar. Terdapat perbedaan yang bermakna pada aspek fisik dengan nilai p-value  $0.002 < 0.05$ . Nilai rata-rata lansia yang tinggal di keluarga 27.87 lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar 24.93. Terdapat perbedaan yang bermakna pada aspek psikologis dengan nilai p-value  $0.000 < 0.05$ . Nilai rata-rata lansia yang tinggal di keluarga 24.30 lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar 19.77. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada aspek sosial dengan nilai p-value  $0.859 > 0.05$ . Nilai rata-rata antara lansia yang tinggal di keluarga 10.30 dan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar 10.23 tidak jauh berbeda sehingga nilai keduanya sama. Terdapat perbedaan yang bermakna pada aspek lingkungan dengan nilai p-value  $0.000 < 0.05$ . Nilai rata-rata lansia yang tinggal di keluarga 33.70 lebih tinggi dibandingkan dengan lansia yang tinggal di Panti Jompo Tresna Werdha Natar 25.93.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan pada masyarakat sekitar bahwa lansia bukan lagi menjadi beban melainkan harus dirangkul, dirawat dan dijaga dengan setulus hati, karena pada masa ini mereka mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis sehingga mereka membutuhkan dukungan dan perhatian khususnya dari anggota keluarga untuk melanjutkan kehidupan.

### 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait agar selalu meningkatkan kinerja serta memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada lansia ditempat tinggalnya. Lebih memperhatikan akses pelayanan kesehatan maupun psikologis karena hal ini merupakan yang paling dibutuhkan oleh lansia. Dengan demikian terciptanya kualitas hidup lansia yang tinggi. Baik lansia yang tinggal di keluarga maupun lansia yang tinggal di panti jompo.



## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku:**

- AA, Alimul Hidayat. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books. 2010.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Azizah, Ma'rifatul Lilik. *Keperawatan Lanjut Usia*. 1 Ed. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Friedman M. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. 5 Ed. Jakarta: EGC. 2010.
- Girsang, P Andry. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. 2021.
- Hurlock, B Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers. 2005.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Maryam S, dkk. *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. 5 Ed. Jakarta: Salemba Medika. 2008.
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 3 Ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2018.
- Nugroho. *Keperawatan Gerontik*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC. 2008.

Satruyah, Lilis. *Bimbingan Konseling Keluarga*. Bandung: Fokus Media. 2017.

Setyawan, A Dodiet. *Konsep Dasar Keluarga*. Surakarta: Bahan Ajar. 2012.

Suardiman, Siti Partini. *Psikologi Lanjut Usia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2016. 1-2.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. 2020.

Willis, Sofyan. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. 1 Ed. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

#### **Sumber Jurnal dan Skripsi:**

Anik Eka N.R, Purwaningsih, dan Khoridatul B. “Kualitas Hidup Lansia.” *Jurnal Keperawatan*. Vol. 3 No. 2. 2012. DOI: 10.22219/jk.v3j2.2589.

Antari, Saktika B dan Ferianto. “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan kualitas hidup lansia di desa debongan Yogyakarta.” *Jurnal Media Ilmu Kesehatan*. No. 5. 2015.

Azwan, Herlina, Darwin. “Hubungan Sosial Teman Sebaya dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha.” *JOM* Vol. 2 No. 2. 2015.

Balela, Suyatni Asmira. “Hubungan Antara Kualitas Hidup Dengan Harga Diri Lansia Yang Tinggal Di Rumah Di RW 8 Bratang

Binangun Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya.” Thesis, Univ Widya Mandala. 2015.

CH Bain., dkk. “Quality of life in healthy old Age.” Soc Psychiatry Epidemiol. 2003.

Destriande, Indah Mulya., dkk. “Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia.” Jurnal Psikologi Wijaya Putra. Vol. 2 No. 1. 2021.

Hasanah, Uswatun, Nizam Ismail, dan Aripin Ahmad. “Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Dengan Keluarga Dan Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo UPTD Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh.” Jurnal Ilmiah. Vol. 6 No. 1. 2021.

Kiling, Indra Yohanes dan Beatris N. “Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut,” Journal of Health dan Behavioral Science.” Vol. 1 No. 3. 2019. DOI: 10.35508/jhbs.v1i3.2095.

Marlindaningrum, Defatika., dkk. “Perbedaan Kesehatan Fisik Antara Lansia Yang Tinggal di Panti Werdha Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga.” Naskah Publikasi. 2014.

Mendrofa, Juni Hartati. “Gambaran Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Tuhemberua Ulu Kecamatan Gunungsitoli Kita Gunungsitoli.” Skripsi Fakultas Keperawatan USU. 2016.

Moons P., dkk. “Individual quality of life in adults with congenital heart disease.” European Hearts Journal. Vol. 26. 2005. DOI: 10.1093/eurheartj/ehi054.

Nasrullah, M. “Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Yang Berasal Dari SMP Dengan Siswa Yang Berasal Dari MTS Pada SMA Ma’rif Nu 5 Probolinggo Lampung Timur T.A 2018/2019.” Skripsi. IAIN Metro. 2020.

- Natuveli G dan David Blane. "Quality of Life in Older Ages". British Medical Bulletin. Vol. 85. 2008. DOI: 10.1093/bmb/ldn003.
- Nofitri. "Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada lima wilayah di Jakarta." Skripsi Fakultas Psikologi UI. 2009.
- Nuryanti, Titik., dkk. "Hubungan Perubahan Peran Diri Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal di UPT PSLU Pasuruan." Journal dod Universitas Airlangga. 2012.
- Osman, A. "The Effect of Reminiscence on Self Esteem and Depression among Elderly People." Journal of American Science. 2016.
- Perdana, M Algisa. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diit Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta". Skripsi. Univeritas Aisyiyah Yogyakarta. 2017.
- Pramesona A dan S Taneepanichskul. "Factors influencing the quality of life among Indonesian elderly," Journal of Health Research. 2018. DOI: 10.1108/JHR-08-2018-037.
- Puspitasari, Devi Maya., dkk. "Kualitas Hidup Lansia Ditinjau Dari Sabar Dan Dukungan Sosial." Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. 6 No. 2. 2018.
- Putri ST. "Studi Komparatif: Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga dan Panti." Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. 2015.
- Razali, Nornadiah Mohd dan Yap Bee Wah. "Power Comparasions of Shapiro Wilk, Kolomogrov-Smirnov, Liliefors and Anderson Darling Test." Journal of Statistical Modeling and Analytics. Vol. 2 No. 1. 2011.



- Risdianto. "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kembang Kuning Cepogo Boyolali." Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Rohmah, Nur., dkk. "Kualitas Hidup Lanjut Usia." *Journal Keperawatan*. ISSN 2086-3071. 2012. DOI: 10.22219/jk.v3i2.2589
- Salim, Ch. Oktavianus., dkk. "Validitas Dan Reliabilitas WHOQOL-BREEF Untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia." *Jurnal Universitas Medicina*. Vol. 26 No. 1. 2007. Diakses pada tanggal 10 Januari 2022.
- Satryawan, Ewis. "Studi Komparatif Prestasi Belajar Antara Penerima Beasiswa Dengan Tidak penerima Beasiswa Di FEB Univeritas PG Angkatan 2011." *JPPE*. Vol. 7 No. 2. 2016.
- Sayin Kasar, Kadriye Karaman, Emine. "Life In Lockdown: Isolation, Loneliness And Quality Of Life In The Elderly During The COVID-19 Pandemic". WHO. 2021. <https://pesquisa.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/pt/covidwho-1128997>.
- Siregar, Siti Fatimah Siregar., dkk. "Perbandingan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Dengan Yang Tinggal Di Rumah Di Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal*. 2013.
- Sudarma O.C Salim, N. I., Kusumaratna, dan Hidayat A. "Validitas dan Reliabilitas WHOQOL BREF Untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia." *Universa Medicina*. Vol. 26 No. 1. 2007. DOI: 10.18051/UnivMed.2007.v26.27-38.
- Sulandari Santi, Mei W dan Ria Dessy. "Keterlibatan Lansia Dalam Pengajian: manfaat Spiritual, Sosial, Dan Psikologis." *Journal UMS*. 2017.

Uraiwan Chaichanawirote, "Quality of Life of Older Adults: The influence of Internal and External Factors." Doctoral dissertation. Case Western University. 2011.

Wagner, A Julie, Gina Abbot, Syretta Lett. "Age Relate Differences in Individual Quality of Life Domains in Youth." SoM Articles. 2004. DOI: 10.1186/1477-7525-2-54.

Widya. "Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Keluarga Dengan Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha." Skripsi Fakultas Kedokteran UIN Alauddin Makassar. 2016.

Wiratri, Amorisa. "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept of Family in Indonesian Society)." Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 13 No. 1. 2018. DOI: 10.14203/jki.v13i1.305

Yanti, Dhiny Easter. "Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Antara Lansia Yang Tinggal Di Panti Tresna Werdha Denfan Bersama Keluarga Di Kecamatan Natar Kab. Lamsel." Jurnal Dunia Kesmas. Vol. 8 No. 4. 2021.

Yuliati, Amalia. "Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Di Pelayanan Sosial Lanjut Usia (Studi pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan dan UPTD PSLU Jember)." Skripsi USU. 2013.

Yuri, May Dwi. "Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia: Review Article." J.K.Mesencephalon. Vol. 5 No. 1. 2019.

### **Wawancara:**

Wawancara dengan, Anna Destiana, Koordinator Pekerja Sosial Fungsional di Panti Jompo Tresna Werdha Natar, Tanggal 10 Januari 2021.

Wawancara dengan, Ernawati, Pengasuh Wisma Anggrek Vanda di Panti Sosial Tresna Werdha Natar, Tanggal 13 Mei 2022.

Wawancara dengan, Rosidi, Pengasuh Wisma Nusa Indah di Panti Sosial Tresna Wedha Natar, Tanggal 10 Januari 2021.

Wawancara dengan, Vera, Febrinawati, Kasi Trantib, 21 Mei 2022.

